

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 dilaksanakan sebagai pembelajaran berbagai jendrel teks. Oleh karena itu peserta didik melalui teks dilatih agar mampu berkomunikasi, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis.

Salah satu teks yang harus diajarkan di SMA kelas X adalah teks laporan hasil observasi. Secara tersurat dalam Kurikulum Revisi 2013 tertera bahwa, KD 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dan KD 4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas X semester 2.

Meskipun kedua kompetensi dasar tersebut harus dikuasai peserta didik, namun pada kenyataan, khususnya di SMA KHZ Musthafa Sukamanah masih ada peserta didik yang belum menguasai kompetensi dasar tersebut. Berikut data nilai yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai kemampuan menganalisis dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan

memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan kelas X MIA 2 SMA KHZ

Mustahafa Sukamanah tahun ajaran 2019/2020 dengan KKM 75.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Menganalisis dan Mengonstruksi Struktur
Serta Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi
pada Peserta Didik Kelas X MIA 2
SMA KHZ Musthafa Sukamanah

NOMOR		NAMA	KD	
URUT	INDUK		3.2	4.2
1	192010008	Ahmad Choirul Zamil	65	65
2	192010009	Ahmad Fauzi	82	55
3	192010023	Annisa Nur Fitriani	85	65
4	192010024	Anung Anugrah	80	75
5	192010028	Ari Fariz	75	70
6	192010034	Dzikri Abdul Aziz	67	55
7	192010035	Dzikri Syabani	75	70
8	192010046	Fathan 'Aly Akbar	70	70
9	192010057	Huseni Muharrir Rakhmat	85	70
10	192010062	Intan Indah Enjeli	75	75
11	192010069	Lena Nurlatif	70	60
12	192010074	Melda Khaerunnida	70	50
13	192010089	Muhammad Ridho	68	70
14	192010095	Nafisya Witri Nurannisa	85	85
15	192010097	Nanda Septiani	73	70
16	192010103	Nenda Yanti	73	70
17	192010104	Nenden Aulia	70	70
18	192010120	Rahma Tiara Lestari	71	71
19	192010125	Reda Fujiana P	74	74
20	192010133	Rifdan Nurul Qur'aeni	73	80
21	192010139	Rina Luthfiyah	70	55
22	192010144	Rosa Puspita Dewi	83	83
23	192010154	Selmi Fitriah Komariah	70	55
24	192010159	Silvi Umu Sulaimin	71	71

Dari data tabel 1.1 dapat diketahui bahwa untuk KD pengetahuan peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 18 peserta didik (75%) dan yang belum

mencapai KKM sebanyak 6 peserta didik (25%). Untuk KD keterampilan peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 19 peserta didik (79%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 5 orang. (21%).

Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis isi dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi adalah peserta didik menganggap teks laporan hasil observasi itu sulit dipahami dari segi kebahasaan, struktur. Peserta didik tidak bisa membedakan antara (bagian pembahasan dan bagian kesimpulan) dan kebahasaan (peserta didik belum mampu memahami kata kopula dan kata kerja material). Penyebab lain adalah peserta didik merasa jenuh sehingga tidak termotivasi belajar dan tidak aktif di kelas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran dengan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) karena model tersebut melatih peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, berinovasi, serta peserta didik lebih berpikir secara kritis. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2014:215),

bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) memiliki kelebihan sebagai yaitu: dapat mengembangkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah dalam memahami materi ajar, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam berdiskusi dan berinteraksi, dan dapat membentuk kebiasaan peserta didik berkomunikasi dengan teman dan guru.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:58),

“Proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*palanning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation* dan *evalution*), melakukan refleksi (*reflektion*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”.

Hasil Penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk proposal yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menganalisis dan Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X SMA KHZ Musthafa Sukamanah tahun ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* meningkatkan kemampuan menganalisis isi, struktur dan aspek kebahasaan 2 teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMA KHZ MUSTHAFA Sukamanah Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* meningkatkan kemampuan mengonstruksi dengan memperhatikan isi, struktur dan aspek kebahasaan 2 teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMA KHZ MUSTHAFA Sukamanah Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Definisi Operasional

Untuk menghilangkan interpretasi yang salah terhadap penelitian yang penulis lakukan, penulis menjabarkan variabel dalam penelitian ini secara operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan menganalisis isi, struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Kemampuan menganalisis isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas X SMA KH.Z Musthafa sukamanah tahun ajaran 2019/2020 dalam menentukan dan menjelaskan teks laporan hasil observasi yang berkaitan dengan struktur isi yang meliputi definisi umum, definisi bagian, dan definisi manfaat, serta ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yang meliputi kata benda, kata kerja material, kopula, kata yang menyatakan pengelompokan, perbedaan atau persamaan, kata yang menggambarkan sifat atau perilaku benda, kata-kata teknis (istilah ilmiah) yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca.

2. Kemampuan Mengonstruksi isi, struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Kemampuan mengonstruksi teks laporan hasil observasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas X SMA KHZ Musthafa Sukamanah tahun ajaran 2019/2020 dalam menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang berkaitan dengan isi, struktur, yang meliputi definisi umum, definisi bagian, dan definisi manfaat, serta aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi yang meliputi kata benda, kata kerja material, kopula, kata yang menyatakan pengelompokan, perbedaan atau persamaan, kata yang menggambarkan sifat atau perilaku benda, kata-kata teknis (istilah ilmiah) yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca.

3. Model Pembelajaran *TTW (Think Thalk Write)*

Model pembelajaran *TTW (Think Thalk Write)* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menganalisis isi, struktur dan kaidah kebahasaan serta mengontruksikan isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA KHZ Mustahafa Sukamanah tahun ajaran 2019/2020, dengan tahapan berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan kegiatan yang terakhir yaitu menulis (*write*).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model *Think-Talk-Write (TTW)* meningkatkan kemampuan menganalisis 2 teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMA KHZ MUSTHAFA Sukamanah Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model *Think-Talk-Write (TTW)* meningkatkan kemampuan mengontruksi 2 teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMA KHZ MUSTHAFA Sukamanah Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Heryadi (2014:122) “Mengemukakan bahwa manfaat penelitian yaitu dampak positif yang dapat diperoleh dari hasil penelitian”. Hasil penelitian dalam

lingkungan akademik tentunya harus memberi manfaat terhadap perkembangan keilmuan yang sesuai dengan bidang yang dikaji. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA sederajat. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mendukung teori pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Think, Talk, Write* dari teks laporan hasil observasi.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mencoba menggunakan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi.

b. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat inspirasi untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Guru

Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun acuan dalam melakukan pembelajaran lainnya dan mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dan menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang, dapat mengidentifikasi permasalahan dan

kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

d. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, dapat membantu meningkatkan belajar siswa khususnya pada bagian menganalisis struktur isi dan aspek kebahasaan serta mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur isi dan aspek kebahasaan.

e. Bagi peneliti,

Bagi peneliti, dari penelitian ini peneliti mengetahui proses pembelajaran dan lebih memahami mengenai menganalisis isi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi, serta untuk membuktikan keberhasilan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan menganalisis dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi.